

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan majalah digital interaktif berbasis multipel representasi kimia materi ikatan kimia di SMA Kelas X MIPA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Majalah digital interaktif berbasis multipel representasi kimia ini dikembangkan dengan prosedur model desain pembelajaran berbasis multipel representasi yang terdiri dari 11 komponen utama, yaitu (1) Menganalisis kebutuhan yang meliputi identifikasi masalah pembelajaran yang berkaitan dengan multipel representasi dan analisis kurikulum yang digunakan, (2) Menganalisis kemampuan dan potensi siswa berbasis multipel representasi yang meliputi analisis karakteristik siswa, minat siswa, motivasi belajar, gaya belajar siswa dan kemampuan awal ikatan kimia siswa berbasis multipel representasi melalui *pretest*, (3) Menganalisis konteks yang meliputi analisis sarana dan prasarana pembelajaran, (4) Menganalisis tujuan pembelajaran, (5) Menganalisis tugas yang berkaitan dengan materi, (6) Merancang dan mengembangkan instrumen penilaian berbasis multipel representasi, (7) Menentukan sistem penyampaian pembelajaran, (8) Memilih dan mengembangkan bahan ajar dengan membuat *flowchart* dan *storyboard*, (9) Menentukan media pembelajaran yang meliputi proses pembuatan produk dan proses validasi oleh tim ahli, (10) Penilaian yang meliputi penilaian guru, respons siswa dan penilaian

posttest, dan (11) Evaluasi.

2. Bahan ajar majalah digital interaktif berbasis multipel representasi kimia yang dikembangkan memperoleh hasil 90 dengan kategori “sangat baik” berdasarkan ahli materi dan desan serta memperoleh skor 68 dengan kategori “sangat baik” berdasarkan ahli media. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan layak untuk diujicobakan di lapangan. Penilaian guru terhadap media yang dikembangkan memperoleh skor 71 dengan kategori “sangat baik”. Serta mendapatkan respons yang sangat baik dari siswa dengan skor respons siswa sebesar 4,31 (uji satu lawan satu) dan 4,26 (uji kelompok kecil) terhadap produk yang dikembangkan. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia jika sudah melalui tahapan uji coba kelompok besar, uji efektivitas dan desiminasi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji coba kelompok besar/lapangan, uji efektivitas, dan desiminasi.
2. Pengembang lainnya dapat menggunakan model pengembangan berbasis multipel representasi untuk materi kimia lainnya dalam meningkatkan pemahaman siswa pada level multipel representasi.